Persepsi Pengunjung Tentang Wisata Religi Masjid Agung Islamic Centre Di Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu

Ratu Insani Ramadona¹ , Sri Mariya²

¹²Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Email: ratuinsaniramadona17@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui persepsi pengunjung tentang Wisata Religi Masjid Agung Islamic Centre berdasarkan umur 2) persepsi pengunjung tentang pengetahuan edukasi yang ada di masjid Islamic centre Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu berdasarkan umur. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sampel penelitian dipilih secara *accidental sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuisisioner, observasi, dan dokumentasi, yang selanjutnya dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan 1) Persepsi pengunjung tentang wisata religi Islamic centre berdasarkan umur adalah a) islamic sebagai Wisata religi dengan dominasi di usia tua setuju (60%). b) arsitektur yang unik di Islamic centre dengan dominasi di usia muda sangat setuju (71,4%). c) tempat wudhu yang bersih dengan dominasi di usia muda setuju (57,1%). d) kamar mandi yang bersih bagi pengunjung dengan dominasi di usia dewasa sangat setuju (66,6%). e) ketersediaan listrik dan AC yang nyaman bagi pengunjung dengan dominasi di usia muda setuju (71,4%). f) tempat parkir yang aman dengan dominasi di usia dewasa sangat setuju (66,6%). 2) Persepsi pengunjung tentang pengetahuan edukasi di islamic centre berdasarkan umur a) kegiatan mengaja bersama setelah solat dengan dominasi di usia tua setuju (60%). b) kultum singkat sebelum waktu solat dengan dominasi di usia tua sangat setuju (100%).

Kata kunci : *Persepsi Pengunjung, Wisata Religi, Rokan Hulu*

Abstract

The objectives of this research are 1) to determine visitors' perceptions about the Great Islamic Center Mosque Religious Tourism based on age. 2) Visitors' perceptions about the educational knowledge available at the Pasir Pengaraian Islamic Center Mosque, Rokan Hulu Regency based on age. This research uses quantitative methods with a descriptive approach. The research sample was chosen by accidental sampling. Data collection was carried out through distributing questionnaires, observation and

documentation, which was then analyzed using descriptive statistical techniques. The research results show 1) Visitors' perceptions of Islamic center religious tourism based on age are a) Islamic as religious tourism with a predominance in old age agree (60%). b) unique architecture at the Islamic center with a predominance of young people strongly agree (71.4%). c) a clean ablution place with a predominance of young people agreeing (57.1%). d) clean bathrooms for visitors with a predominance of adults strongly agree (66.6%). e) availability of electricity and comfortable AC for visitors with a predominance of young people agreeing (71.4%). f) safe parking with a predominance of adults strongly agree (66.6%). 2) Visitors' perceptions about educational knowledge at the Islamic center based on age a) group teaching activities after prayer with a predominance in old age agree (60%). b) short kultum before prayer time with a predominance in old age strongly agree (100%).

Keywords: *Visitor Perception, Religious Tourism, Rokan Hulu*

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki potensi besar dalam pengembangan industri pariwisata berkat kekayaan alamnya yang melimpah, pemandangan alam yang memikat, lingkungan hidup yang segar, dan keanekaragaman budayanya (Lathifah,A.I. 2020). Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, wisata merupakan aktivitas perjalanan individu atau kelompok yang mengunjungi suatu tempat dengan tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau untuk mempelajari keunikan daya tarik tempat tersebut, dengan tinggal sementara dalam jangka waktu tertentu. Persepsi seseorang terhadap dampak pariwisata telah menjadi salah satu bidang pariwisata yang paling banyak dipelajari. Namun, literatur mengenai persepsi p seseorang terhadap pengembangan wisata religi sangat terbatas.

Provinsi Riau memiliki berbagai potensi pariwisata, termasuk daya tarik dari segi budaya, alam, dan buatan. Kabupaten Rokan Hulu, yang terletak di Provinsi Riau, dikenal dengan sebutan NEGERI SERIBU SULUK, memegang teguh nilai-nilai budaya, adat istiadat, dan agama dalam kehidupan sehari-harinya (Ilham Sidik,2021). Masjid Agung Islamic Centre Rokan Hulu (MAIC Rohul), juga dikenal sebagai Masjid Agung Islamic Center, adalah pusat ibadah utama dan Islamic Center Kabupaten Rokan Hulu di Provinsi Riau. Proyek ini diinisiasi oleh Bupati Rokan Hulu, Drs. H. Achmad, M. Si, dan menjadi lambang atau simbol Kabupaten Rokan Hulu. Pada tahun 2018, sebelum munculnya wabah penyakit seperti virus corona, kunjungan ke Masjid Agung Islamic Centre Kabupaten Rokan Hulu meningkat signifikan dan selalu ramai, terutama saat hari libur dan peringatan hari besar Islam, menjadi momen yang dimanfaatkan untuk mengisi kegiatan liburan.

Harapan peneliti objek wisata ini memiliki Pemeliharaan yang bagus dan bisa digunakan sebaik mungkin untuk memberikan kepuasan terhadap wisatawan nantinya. Perlunya persepsi pengunjung tentang wisata religi Islamic pada saat ini. tujuan

penelitian ini adalah Untuk mengetahui persepsi pengunjung tentang Wisata Religi Masjid Agung Islamic Centre berdasarkan umur dan persepsi pengunjung tentang pengetahuan edukasi wisata religi Masjid Islamic Centre Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu berdasarkan umur. Wisata religi adalah bentuk perjalanan yang sangat berhubungan dengan dimensi religius atau keagamaan yang dipegang oleh masyarakat. Ini mencakup kunjungan ke tempat-tempat yang memiliki signifikansi khusus bagi para penganut agama, sering kali terkait dengan sejarah, legenda, atau mitos yang terkait dengan tempat ibadah tersebut, serta nilai-nilai simbolis keislaman seperti arsitektur yang unik dan makna kartografi.

METODE

Penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi, baik itu fenomena alam maupun buatan manusia, serta digunakan untuk menganalisis atau menjelaskan hasil dari subjek penelitian (sugiyono,2019). Melalui pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui Persepsi Pengunjung Tentang Wisata Religi Masjid Agung Islamic Centre Di Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang dipilih adalah menggunakan kuisisioner. Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang mengharuskan responden untuk menjawab serangkaian pertanyaan yang disusun secara berurutan dari yang umum hingga khusus. Kuesioner adalah cara untuk mengumpulkan data dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam pengukuran sikap, pandangan, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial, sering digunakan skala yang dikenal sebagai skala Likert (Sujarweni, 2018). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persepsi Pengunjung Tentang Wisata Religi Berdasarkan Umur.

Berdasarkan kunjungan tahun 2024 yang menggunakan pengambilan sampel excidental maka diperoleh hasil- hasil pandangan / persepsi pengunjung tentang wisata religi Berdasarkan kelompok umur, terdapat tiga kategori: usia muda (0-14 tahun), usia dewasa (15-64 tahun), dan usia tua (di atas 65 tahun) di masjid Islamic centre yang datang dan dihitung melalui angket/kuisisioner yang telah disebar maka didapat hasil berupa:

Table 5.Persepsi Pengunjung Masjid Islamic Centre Pasir Pengaraian Sudah Termasuk Wisata Religi

Katagori umur	Sangat setuju		Setuju		Netral		Tidak setuju		Sangat tidak setuju	
	F	P	F	P	F	P	F	P	f	P
Usia Muda (0 – 14 th)	2	28,5%	4	57,1%	1	14,2%	0	0%	0	0%
Usia Dewasa (15 – 64 th)	2	22,2%	5	55,5%	1	11,1%	1	11,1%	0	0%
Usia Tua (>65 th)	0	0	3	60%	2	40%	0	0%	0	0%

Sumber.: Pengolahan Data Primer, 2024

Tabel tersebut menunjukkan pandangan pengunjung mengenai pertanyaan nomor 1 mengenai apakah Masjid Islamic Centre Pasir Pengaraian termasuk dalam kategori wisata religi, dibagi berdasarkan kelompok usia. Pada kelompok usia muda, dari total 7 responden, 2 responden sangat setuju (28,5%), 4 responden setuju (57,1%), dan 1 responden netral (14,2%). Tidak ada responden yang memilih tidak setuju atau sangat tidak setuju. Pada kelompok usia dewasa, dari 9 responden, 2 responden sangat setuju (22,2%), 5 responden setuju (55,5%), 1 responden netral (11,1%), dan 1 responden tidak setuju (11,1%). Tidak ada yang memilih sangat tidak setuju. Di kelompok usia tua, dari 5 responden, tidak ada yang sangat setuju, 3 responden setuju (60%), dan 2 responden netral (40%). Tidak ada yang memilih tidak setuju atau sangat tidak setuju.

Table 6 Persepsi pengunjung Masjid Islamic Centre Arsitektur Yang Unik Sebagai Wisata Religi di Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu

Kategori umur	Sangat setuju		Setuju		Netral		Tidak setuju		Sangat tidak setuju	
	f	P	F	P	f	P	F	P	f	P
Usia Muda (0 – 14 th)	5	71,4%	1	14,2%	0	0%	1	14,2%	0	0%
Usia Dewasa (15 – 64 th)	5	55,5%	4	44,4%	0	0%	0	0%	0	0%
Usia Tua (>65 th)	3	60	1	20%	1	20%	0	0%	0	0%

Sumber.: Pengolahan Data Primer, 2024

Tabel tersebut mencerminkan pandangan pengunjung terhadap pertanyaan nomor 2 mengenai apakah Masjid Islamic Centre Pasir Pengaraian memiliki arsitektur yang unik sebagai destinasi wisata religi, dibagi berdasarkan kelompok usia. Pada kelompok usia muda, dari total 7 responden, 5 responden sangat setuju (71,4%), 1 responden setuju (14,2%), dan tidak ada yang netral, tidak setuju, atau sangat tidak setuju. Pada kelompok usia dewasa, dari 9 responden, 5 responden sangat setuju (55,5%) dan 4 responden setuju (44,4%), tanpa ada yang netral, tidak setuju, atau sangat tidak setuju. Di kelompok usia tua, dari 5 responden, 3 responden sangat setuju (60%), 1 responden setuju (20%), dan 1 responden netral (20%), tanpa ada yang tidak setuju atau sangat tidak setuju.

Table 7. Persepsi pengunjung Tentang Masjid Islamic Centre Memiliki Tempat Wudhu Yang Bersih Bagi Pengunjung

Kategori umur	Sangat setuju		Setuju		Netral		Tidak setuju		Sangat tidak setuju	
	f	P	F	P	f	P	F	P	f	P
Usia Muda (0 – 14 th)	3	42,8%	4	57,1%	0	0%	0	0%	0	0%
Usia Dewasa (15 – 64 th)	4	44,4%	4	44,4%	1	11,1%	0	0%	0	0%
Usia Tua (>65 th)	1	20%	1	20%	2	40%	1	20%	0	0%

Sumber.: Pengolahan Data Primer, 2024

Tabel tersebut menampilkan pandangan pengunjung terhadap pertanyaan nomor 3 mengenai kebersihan tempat wudhu di Masjid Islamic Centre Pasir Pengaraian, dibagi berdasarkan kelompok usia. Pada kelompok usia muda, dari total 7 responden, 3 responden sangat setuju (42,8%) dan 4 responden setuju (57,1%), tanpa ada yang netral, tidak setuju, atau sangat tidak setuju. Pada kelompok usia dewasa, dari 9 responden, 4 responden sangat setuju (44,4%) dan 4 responden setuju (44,4%), 1 responden netral (11,1%), tanpa ada yang tidak setuju atau sangat tidak setuju. Di kelompok usia tua, dari 5 responden, 1 responden sangat setuju (20%), 1 responden setuju (20%), 2 responden netral (40%), dan 1 responden tidak setuju (20%), tanpa ada yang sangat tidak setuju.

Table 8. Persepsi pengunjung Tentang Masjid Islamic Centre Memiliki Kamar Mandi Yang Bersih Bagi Pengunjung

Kategori umur	Sangat setuju		Setuju		Netral		Tidak setuju		Sangat tidak setuju	
	F	P	F	P	F	P	F	p	f	P
Usia Muda (0 - 14 th)	3	42,8%	3	42,8%	1	14,2%	0	0%	0	0%
Usia Dewasa (15 - 64 th)	6	66,6%	2	22,2%	1	11,1%	0	0%	0	0%
Usia Tua (>65 th)	0	0%	3	60%	1	20%	1	20%	0	0%

Sumber.: Pengolahan Data Primer, 2024

Tabel tersebut menggambarkan pandangan pengunjung terhadap pertanyaan nomor 4 mengenai kebersihan kamar mandi di Masjid Islamic Centre Pasir Pengaraian, dalam kelompok usia yang berbeda. Pada kelompok usia muda, dari total 7 responden, 3 responden sangat setuju (42,8%) dan 3 responden setuju (42,8%), dengan 1 responden netral (14,2%), tanpa ada yang tidak setuju atau sangat tidak setuju. Pada kelompok usia dewasa, dari 9 responden, 6 responden sangat setuju (66,6%), 2 responden setuju (22,2%), dengan 1 responden netral (11,1%), tanpa ada yang tidak setuju atau sangat tidak setuju. Di kelompok usia tua, dari 5 responden, 3 responden setuju (60%), 1 responden netral (20%), dan 1 responden tidak setuju (20%), tanpa ada yang sangat setuju atau sangat tidak setuju.

Table 9. Persepsi Pengunjung Tentang Ketersediaan Listrik Dan Ac Yang Nyaman Bagi Pengunjung Masjid Islamic Centre Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu

Kategori umur	Sangat setuju		Setuju		Netral		Tidak setuju		Sangat tidak setuju	
	F	P	F	P	f	P	F	p	f	P
Usia Muda (0 - 14 th)	0	0%	5	71,4%	1	14,2%	1	14,2%	0	0%
Usia Dewasa (15 - 64 th)	2	22,2%	2	22,2%	2	22,2%	3	33,3%	0	0%
Usia Tua (>65 th)	0	0%	1	20%	2	40%	2	40%	0	0%

Sumber.: Pengolahan Data Primer, 2024

Tabel tersebut menggambarkan pandangan pengunjung terhadap pertanyaan nomor 5 mengenai ketersediaan listrik dan AC yang nyaman di Masjid Islamic Centre Pasir Pengaraian, Kabupaten Rokan Hulu, berdasarkan kelompok usia. Pada kelompok usia muda, dari total 7 responden, tidak ada yang memilih sangat setuju (0%), 5 responden setuju (71,4%), 1 responden netral (14,2%), dan 1 responden tidak setuju (14,2%), tanpa ada yang sangat tidak setuju. Pada kelompok usia dewasa, dari 9 responden, 2 responden sangat setuju (22,2%), 2 responden setuju (22,2%), 2 responden netral (22,2%), dan 3 responden tidak setuju (33,3%), tanpa ada yang sangat tidak setuju. Di kelompok usia tua, dari 5 responden, tidak ada yang memilih sangat setuju (0%), 1 responden setuju (20%), 2 responden netral (40%), dan 2 responden tidak setuju (40%), tanpa ada yang sangat tidak setuju.

Table 10. Persepsi pengunjung Tentang Masjid Islamic Centre Menyediakan Tempat Parkir Yang Aman Bagi Pengunjung

Kategori umur	Sangat setuju		Setuju		Netral		Tidak setuju		Sangat tidak setuju	
	F	P	F	p	F	P	F	p	f	P
Usia Muda (0 – 14 th)	3	42,8%	3	42,8%	1	14,2%	0	0%	0	0%
Usia Dewasa (15 – 64 th)	6	66,6%	2	22,2%	1	11,1%	0	0%	0	0%
Usia Tua (>65 th)	0	0%	3	60%	1	20%	1	20%	0	0%

Sumber.: Pengolahan Data Primer, 2024

Tabel tersebut memperlihatkan pandangan pengunjung mengenai pertanyaan nomor 6 mengenai ketersediaan tempat parkir yang aman di Masjid Islamic Centre Pasir Pengaraian, Kabupaten Rokan Hulu, berdasarkan kelompok usia. Pada kelompok usia muda, dari total 7 responden, 3 responden sangat setuju (42,8%) dan 3 responden setuju (42,8%), dengan 1 responden netral (14,2%), tanpa ada yang tidak setuju atau sangat tidak setuju. Pada kelompok usia dewasa, dari 9 responden, 6 responden sangat setuju (66,6%), 2 responden setuju (22,2%), dengan 1 responden netral (11,1%), tanpa ada yang tidak setuju atau sangat tidak setuju. Di kelompok usia tua, dari 5 responden, tidak ada yang memilih sangat tidak setuju (0%), 3 responden setuju (60%), 1 responden netral (20%), dan 1 responden tidak setuju (20%), tanpa ada yang sangat tidak setuju. Untuk melihat pengkategorian persepsi pengunjung tentang wisata religi masjid agung Islamic centre berdasarkan umur maka dihitunglah menggunakan rumus sehingga mendapatkan hasil sebagai berikut :

1. Usia Muda

Persepsi pengunjung pada usia muda dengan responden 7 orang dari semua item 1,2,3,4,5,6 tentang wisata religi Islamic centre. Nilai kumulatif angket tentang wisata religi dalam persepsi pengunjung masjid Islamic centre Pasir Pengaraian

sebanyak 176 sedangkan nilai yang di harapkan adalah sebanyak 210 (42 jumlah seluruh frekuensi usia muda x 5 nilai kategori) kemudian untuk mengetahui hasil penelitian, penulis memasukkan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$
$$P = \frac{176}{210} \times 100\%$$
$$P = 83,8\%$$

Jadi dapat disimpulkan rata – rata tingkat pencapaian skor persepsi pengunjung di usia muda tentang wisata religi masjid Islamic centre Pasir Pengaraian sebesar 83,8% dan masuk katagori sangat setuju.

2. Usia Dewasa

Persepsi pengunjung pada usia dewasa dengan responden 9 orang dari semua item 1,2,3,4,5,6 tentang wisata religi Islamic centre. Nilai kumulatif angket tentang wisata religi dalam persepsi pengunjung masjid Islamic centre Pasir Pengaraian sebanyak 227 sedangkan nilai yang di harapkan adalah sebanyak 270 (54 jumlah seluruh frekuensi usia muda x 5 nilai kategori) selanjutnya untuk mengetahui hasil penelitian, penulis memasukkan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$
$$P = \frac{227}{270} \times 100\%$$
$$P = 84,0\%$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa rata – rata tingkat pencapaian skor persepsi pengunjung di usia dewasa tentang wisata religi masjid Islamic centre Pasir Pengaraian sebesar 84,0% dan masuk katagori sangat setuju.

3. Usia Tua

Persepsi pengunjung pada usia tua dengan responden 5 orang dari semua item 1,2,3,4,5,6 tentang wisata religi Islamic centre. Nilai kumulatif angket tentang wisata religi dalam persepsi pengunjung masjid Islamic centre Pasir Pengaraian sebanyak 95 sedangkan nilai yang di harapkan adalah sebanyak 135 (27 jumlah seluruh frekuensi usia muda x 5 nilai kategori) kemudian untuk mengetahui hasil penelitian, penulis memasukkan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$
$$P = \frac{95}{135} \times 100\%$$
$$P = 70,3\%$$

Jadi dapat disimpulkan rata – rata tingkat pencapaian skor persepsi pengunjung di usia tua tentang wisata religi masjid Islamic centre Pasir Pengaraian sebesar 70,3% dan masuk katagori setuju.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, pariwisata merujuk pada segala jenis kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas dan layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Dina Amalina (2017) menyebutkan bahwa Rokan Hulu dikenal sebagai Negeri Seribu Suluk, yang terkenal dengan banyaknya masjid-masjid, termasuk Masjid Agung Islamic Centre yang menjadi tujuan wisata dengan jumlah pengunjung terbanyak di Kabupaten Rokan Hulu. Menurut Chotib (2015), wisata religi melibatkan niat dan tujuan untuk mendapatkan berkah dan hikmah dalam kehidupan. Melalui wisata religi, para wisatawan dapat memperluas pengetahuan dan pengalaman keagamaan serta memperdalam dimensi spiritual mereka.

Setelah menganalisis data tersebut, dapat disimpulkan bahwa persepsi pengunjung tentang wisata religi Islamic Centre Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu berdasarkan umur pada usia muda sangat setuju bahwasanya masjid ini adalah tempat yang tepat dan bagus untuk dijadikan wisata religi yang dilihat dari segi keseluruhan atau secara umum. Persepsi pengunjung tentang wisata religi Islamic centre Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu berdasarkan umur pada usia dewasa sangat setuju bahwasanya masjid ini adalah tempat yang tepat dan bagus untuk dijadikan wisata religi yang dilihat dari segi keseluruhan atau secara umum. Persepsi pengunjung tentang wisata religi Islamic Centre Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu berdasarkan umur pada usia tua setuju bahwasanya masjid ini adalah tempat dengan fasilitas yang bagus dan tepat serta banyak nya kegiatan untuk dijadikan wisata religi dilihat dari segi keseluruhan atau secara umum.

Persepsi Pengunjung tentang pengetahuan edukasi di Islamic centre Berdasarkan Umur

Berdasarkan kunjungan tahun 2024 dengan menggunakan metode pengambilan sampel accidental, diperoleh hasil pandangan atau persepsi pengunjung mengenai pengetahuan edukasi wisata religi di Masjid Islamic Centre, yang dibagi berdasarkan usia menjadi usia muda (0 – 14 tahun), usia dewasa (15 – 64 tahun), dan usia tua (>65 tahun). Data ini dikumpulkan melalui pengisian angket atau kuesioner yang telah disebarakan, dan hasilnya menunjukkan bahwa :

Table 11. Persepsi Pengunjung Tentang Kegiatan Mengaji Bersama Setelah Solat fardhu Menambah Pengetahuan Edukasi Bagi Pengunjung

Kategori umur	Sangat setuju		Setuju		Netral		Tidak setuju		Sangat tidak setuju	
	F	P	F	P	f	P	F	P	F	P
Usia Muda (0 – 14 th)	3	42,8%	3	42,8%	1	14,2%	0	0%	0	0%
Usia Dewasa (15 – 64 th)	1	11,1%	1	11,1%	4	44,4%	3	33,3%	0	0%
Usia Tua (>65 th)	0	0%	3	60%	2	40%	0	0%	0	0%

Sumber.: Pengolahan Data Primer, 2024

Tabel tersebut menggambarkan pandangan pengunjung mengenai pertanyaan nomor 7 tentang kegiatan mengaji bersama setelah solat wajib yang dapat menambah pengetahuan edukasi bagi pengunjung, dibagi berdasarkan kelompok usia. Pada kelompok usia muda, dari total 7 responden, 3 responden sangat setuju (42,8%) dan 3 responden setuju (42,8%), dengan 1 responden netral (14,2%), tanpa ada yang tidak setuju atau sangat tidak setuju. Pada kelompok usia dewasa, dari 9 responden, 1 responden sangat setuju (11,1%), 1 responden setuju (11,1%), 4 responden netral (44,4%), dan 3 responden tidak setuju (33,3%), tanpa ada yang sangat tidak setuju. Di kelompok usia tua, dari 5 responden, tidak ada yang memilih sangat setuju (0%), 3 responden setuju (60%), dan 2 responden netral (40%), tanpa ada yang tidak setuju atau sangat tidak setuju.

Table 12. Persepsi Pengunjung Tentang Kultum Singkat Sebelum Waktu Solat Yang Ada Di Masjid Islamic Menambah Pengetahuan Bagi Pengunjung

Kategori umur	Sangat setuju		Setuju		Netral		Tidak setuju		Sangat tidak setuju	
	F	P	F	P	f	P	f	P	f	P
Usia Muda (0 – 14 th)	2	28,5%	3	42,8%	2	28,5%	0	0%	0	0%
Usia Dewasa (15 – 64 th)	0	0%	2	22,2%	4	44,4%	3	33,3%	0	0%
Usia Tua (>65 th)	5	100%	0	20%	0	0%	0	0%	0	0%

Sumber.: Pengolahan Data Primer, 2024

Tabel tersebut memperlihatkan pandangan pengunjung mengenai pertanyaan nomor 8 tentang kultum singkat sebelum waktu solat di Masjid Islamic Centre yang dapat menambah pengetahuan edukasi bagi pengunjung, dibagi berdasarkan kelompok usia. Pada kelompok usia muda, dari total 7 responden, 2 responden sangat setuju (28,5%) dan 3 responden setuju (42,8%), dengan 2 responden netral (28,5%), tanpa ada yang tidak setuju atau sangat tidak setuju. Pada kelompok usia dewasa, dari 9 responden, tidak ada yang memilih sangat setuju (0%), 2 responden setuju (22,2%), 4 responden netral (44,4%), dan 3 responden tidak setuju (33,3%), tanpa ada yang sangat tidak setuju. Di kelompok usia tua, dari 5 responden, semua responden memilih sangat setuju (100%), tanpa ada yang memilih setuju, netral, tidak setuju, atau sangat tidak setuju.

Untuk melihat pengkategorian persepsi pengunjung tentang pengetahuan edukasi yang ada di wisata religi masjid agung Islamic centre berdasarkan umur maka dihitunglah menggunakan rumus sehingga mendapatkan hasil sebagai berikut:

1. Usia Muda

Persepsi pengunjung pada usia muda dengan responden 7 orang dari semua item 7,8 tentang pengetahuan edukasi wisata religi Islamic centre. Nilai kumulatif angket

tentang wisata religi dalam persepsi pengunjung masjid Islamic centre Pasir Pengaraian sebanyak 58 sedangkan nilai yang di harapkan adalah sebanyak 70 (15 jumlah seluruh frekuensi usia muda x 5 nilai kategori) untuk mengetahui hasil penelitian, penulis memasukkan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{58}{70} \times 100\%$$

$$P = 82,8\%$$

Jadi dapat disimpulkan rata – rata tingkat pencapaian skor persepsi pengunjung di usia muda tentang pengetahuan edukasi wisata religi masjid Islamic centre Pasir Pengaraian sebesar 82,8% dan masuk katagori sangat setuju.

2. Usia Dewasa

Persepsi pengunjung pada usia dewasa dengan responden 9 orang dari semua item 7,8 tentang pengetahuan edukasi wisata religi Islamic centre. Nilai kumulatif angket tentang wisata religi dalam persepsi pengunjung masjid Islamic centre Pasir Pengaraian sebanyak 53 sedangkan nilai yang di harapkan adalah sebanyak 90 (18 jumlah seluruh frekuensi usia muda x 5 nilai kategori) kemudian untuk mengetahui hasil penelitian, penulis memasukkan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{53}{90} \times 100\%$$

$$P = 58,8\%$$

Jadi dapat disimpulkan rata – rata tingkat pencapaian skor persepsi pengunjung di usia dewasa tentang pengetahuan edukasi wisata religi masjid Islamic centre Pasir Pengaraian sebesar 58,8% dan masuk katagori netral.

3. Usia Tua

Persepsi pengunjung pada usia tua dengan responden 5 orang dari semua item 7,8 tentang pengetahuan edukasi wisata religi Islamic centre Nilai kumulatif angket tentang wisata religi dalam persepsi pengunjung masjid Islamic centre Pasir Pengaraian sebanyak 43 sedangkan nilai yang di harapkan adalah sebanyak 50 (10 jumlah seluruh frekuensi usia muda x 5 nilai kategori) kemudian untuk mengetahui hasil penelitian, penulis memasukkan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{43}{50} \times 100\%$$

$$P = 86\%$$

Jadi dapat disimpulkan rata – rata tingkat pencapaian skor persepsi pengunjung di usia tua tentang pengetahuan edukasi wisata religi masjid Islamic centre Pasir Pengaraian sebesar 86% dan masuk katagori sangat setuju.

Menurut Mufid dalam Rosadi (2022) Persepsi Pengunjung Tentang pengetahuan edukasi wisata religi adalah salah satu aktifitas keagamaan seperti

program kajian dan Sebagai peningkatan kualitas manusia serta pengajaran atau ibrah. Diperkuat oleh pendapat Driyarkara bahwasanya Edukasi merupakan upaya untuk memberikan arahan atau panduan kepada manusia. Tujuan dari edukasi adalah untuk mengembangkan potensi manusia secara moral dan membantu mereka menyesuaikan diri dengan peran mereka dalam masyarakat.

Setelah analisis dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dalam pandangan pengunjung terhadap pengetahuan edukasi wisata religi Islamic Centre Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu berdasarkan umur pada usia muda sangat setuju bahwasanya masjid ini memiliki pengetahuan edukasi yang bisa menjadi pendukung untuk berwisata religi dan menambah pengetahuan edukasi ketika wisatawan yang datang mengikuti kajian yang di adakan di masjid Islamic Centre ketika berkunjung seperti kajian kulltum singkat sebelum solat , mengaji bersama setiap selesai solat fardu, ceramah setelah isya . Persepsi pengunjung tentang pengetahuan edukasi wisata religi Islamic centre Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu berdasarkan umur pada usia dewasa memilih netral bahwasanya masjid ini adalah tempat yang memiliki pengetahuan edukasi dikarenakan pada usia dewasa lebih tertarik kepada wisata religi tanpa mengikuti program kajian yang ada di Islamic misalnya hanya berfoto – foto saja. Persepsi pengunjung tentang pengetahuan edukasi wisata religi Islamic centre Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu berdasarkan umur pada usia tua sangat setuju bahwasanya masjid ini ini memiliki pengetahuan edukasi yang bisa menjadi pendukung untuk berwisata religi dan menambah pengetahuan edukasi ketika wisatawan yang datang mengikuti kajian yang di adakan di masjid Islamic Centre ketika berkunjung seperti kajian kulltum singkat sebelum solat , mengaji bersama setiap selesai solat fardu, ceramah setelah isya.

SIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa Persepsi pengunjung tentang wisata religi Masjid Islamic Centre Pasir Pengaraian Kabuapten Rokan Hulu secara umum berdasarkan umur hasil rata- rata tingkat pencapaian skor katagori usia muda 83,8% masuk katagori sangat setuju. Katagori usia dewasa 84,0% masuk katagori sangat setuju. Katagori usia Tua 70,3% masuk katagori setuju. Persepsi pengunjung tentang pengetahuan edukasi berdasarkan umur hasil rata- rata tingkat pencapaian skor katagori usia muda 82,8% masuk katagori sangat setuju. Katagori usia dewasa 58,8% masuk katagori netral. Katagori usia tua 86% masuk katagori sangat setuju.

DAFTAR PUSTAKA

- Basrowi & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chotib, M.(2015). *Wisata Religi di Kabupaten Jember*. Jurnal Fenomena,14,412-414
- Huang, J., & Chu, J. (2020). *Tourist experience at religious sites: A case study of the Chinese visiting the Sheikh Zayed Grand Mosque*. Journal of China Tourism Research, 16(3), 447-471.

- Ilham Sidik Permana, I. (2021). *Pengelolaan Wisata Religi Masjid Agung Islamic Center Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu Di Masa New Normal* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)..
- Kusmayadi dan Endar Sugianto. 2000. *Metodelogi Penelitian Dalam Bidang Kepariwisataaan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Lathifah, A. I. (2020). *Strategi Pengembangan Wisata Religi Masjid Agung Islamic Centre Kabupaten Rokan Hulu* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Nurmayani, Lia., dkk. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik*. Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi Volume 4 No.1. 98-104.
- Nursy, M. B. I. (2022). *Manajemen Wisata Religi Dalam Meningkatkan Daya Tarik Makam Syekh Mudzakir Desa Bedono Kecamatan Sayung Kabupaten Demak* (Doctoral dissertation, IAIN Kudus).
- Putri, S. J. (2020). *Arahan Pengembangan Wisata Religi Masjid Agung Madani Islamic Center Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).R&D. Bandung: Alfabeta.
- Rosdakarya. Egresi, I. O., & Kara, F. (2018). *Residents' attitudes to tourists visiting their mosques: a case study from Istanbul, Turkey*. Journal of Tourism and Cultural Change, 16(1), 1-21.
- Slovic, P. (1997). *Public perception of risk*. Journal of environmental health, 59(9), 22-25.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- V. Wiratna Sujarweni. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Yoeti, Oka. 1996. *Pengantar ilmu pariwisata*. Angkasa: Bandung